

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian deskriptif kualitatif tujuannya untuk mengetahui kesulitan membaca pada siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Suci Manyar. Dalam penelitian kualitatif, dilakukan sebagai instrumen dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu wawancara, melakukan observasi, dan pedoman dokumentasi, akan tetapi hal ini sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen penelitian. Peneliti memiliki peran dapat mengatasi kesulitan membaca secara langsung sehingga data yang telah dikumpulkan lengkap, relevan, dan menggunakan subjek penelitian.

Pada penelitian ini sumber data utama yaitu siswa kelas 1, orang tua dan guru kelas 1 dengan pendukung informasi oleh kepala sekolah sehingga dapat menyimpulkan data secara komprehensif dan utuh, dengan adanya penelitian ini sangatlah penting di lapangan karena untuk memperoleh keakuratan data. Peran sebagai instrumen untuk pengumpulan data, penulis melaksanakan dengan mendatangi lokasi penelitian untuk melakukan observasi dan membawa surat permohonan izin untuk menyelenggarakan penelitian dari jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Peneliti menemui langsung guru kelas 1, kepala sekolah, dan kondisi siswa kelas 1 yang berkesulitan membaca. Siswa kelas 1 merupakan pelaku dari proses kegiatan tersebut, sehingga peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan judul penelitian.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dikelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Suci Manyar dan Waktu pelaksanaan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas I, guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Mambaus Sholihin Suci Manyar, dengan jumlah 5 peserta didik. 3 peserta didik laki-laki dan 2 peserta didik perempuan. Untuk memperoleh data peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Penelitian ini akan difokuskan pada “Analisis Kesulitan Membaca Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Suci Manyar” yang objek utamanya merupakan Siswa Kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Suci Manyar Gresik. Kesulitan membaca yang dialami Madrasah Ibtidaiyah Mambaus Sholihin pada kelas 1 adalah siswa mengalami kesulitan dalam membedakan huruf vocal dan konsonan seperti saat mengeja suku kata atau kalimat.

## **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian memiliki peranan untuk menggambarkan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Adapun prosedur penelitian melalui beberapa tahapan yaitu :

## 1. Tahapan Perencanaan

Pada tahapan ini dilakukan seperti menentukan fokus masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kemudian peneliti akan menentukan situasi penelitian dan lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian. Peneliti juga menentukan sumber data dan responden untuk melakukan wawancara dan mengumpulkan data yang telah diperoleh.

## 2. Tahapan Pengumpulan Data

Dalam Tahapan Pengumpulan data terdiri dari :

### a. Observasi

Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi di lapangan.

### b. Wawancara

Penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara kepada siswa kelas I, guru kelas I dan Orang tua siswa.

### c. Tes Performance Membaca

Peneliti melakukan tes kepada siswa agar peneliti dapat memahami kesulitan-kesulitan membaca siswa.

### d. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi yang berupa foto, dokumen-dokumen sekolah.

### 3. Tahapan Analisis Data

Peneliti mengumpulkan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang dihadapi dalam membaca. Peneliti dapat mengetahui dan mendeskripsikan kesulitan membaca dan penanganan yang sudah dilakukan guru dalam menghadapi kesulitan membaca.

### 4. Tahapan Pelaporan

Setelah data terkumpul mengenai kesulitan membaca, permasalahan yang dihadapi adalah kesulitan membaca dan penanganan yang sudah dilakukan guru dalam menghadapi kesulitan membaca tahap selanjutnya adalah melaporkan data. Pada tahap ini peneliti melaporkan hasilnya kepada pihak yang berwenang.

## **F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara – cara dapat digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data di lapangan. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap tanda-tanda yang terlihat di objek penelitian. Pengamatan dilakukan dengan mencatat dan menganalisis hal-hal yang terjadi di lapangan untuk memperoleh data. Teknik observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung terkait proses pelaksanaan bimbingan membaca dan menulis.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Petunjuk wawancara dalam peneliti berisi pertanyaan tentang kesulitan membaca siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah suci manyar, kendala yang terjadi dan solusi untuk mengatasi kendala pada kesulitan membaca tersebut.

## 3. Tes Performance Membaca

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa yang menunjukkan letak kesulitannya. Di dalam tes ini peneliti menggunakan instrumen berupa soal-soal tes.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang memperoleh informasi dari berbagai macam-sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar tes, observasi, dan dokumentasi. Berikut instrumen-instrumen untuk pengambilan data.

## 1. Instrumen Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data kemampuan membaca siswa yang menunjukkan letak kesulitan membaca. Pedoman penilaian membaca terdiri atas lima aspek yang diberi skor pada masing-masing aspek. Penilaian membaca menulis permulaan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi – kisi Penilaian Kemampuan Membaca

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	No item	Jumlah item
1	Mengenal huruf	Menyebutkan huruf	1	1
2	Membaca kata	Menyebutkan kata bermakna	2	1
3	Tidak memperhatikan tanda baca	Memahami dan menulis teks tanda baca	3	1
4	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	Menyebutkan kata yang menyusun paragraf dan menjawab soal	4	1
5	Menyimak (pemahaman) mendengarkan	Menjawab soal dari tes lisan	5	1

## 2. Instrumen Observasi

Observasi ini bertujuan memperoleh data tentang karakteristik kesulitan membaca siswa. Observasi dilakukan dengan mengamati perilaku siswa saat diberikan tes membaca yang menunjukkan

karakteristik kesulitan membaca. Adapun pedoman instrumen observasi sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi – kisi Pedoman Observasi Karakteristik Kesulitan Membaca

No	Aspek yang Diamati	Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Mengenalkan Huruf	Mengidentifikasi huruf vokal	1	1
		Mengidentifikasi huruf konsonan	2	1
		Mengidentifikasi huruf diftong (ny, ng)	3	1
2	Membaca Kata	Mengidentifikasi huruf	4	1
		Merangkai susunan kata	5	1
		Mengidentifikasi kata	6	1
3	Tidak memperhatikan tanda baca	Memahami tanda baca	4	-
		Mengidentifikasi pengguna	5	-
		Menulis teks dengan tanda baca	6	-
4	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	Mengidentifikasi huruf	4	-
		Mengidentifikasi kata	6	-
		Penggunaan tanda baca	7	1
		Kelancaran membaca	8	1
		Kemampuan menjawab soal tentang isi bacaan	9	1
5	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	Mendengarkan dengan penuh perhatian	10	1
		Kemampuan menjawab soal dengan teks yang didengar	11	1

## **H. Analisis dan Keabsahan Data**

### **a. Analisis data**

Analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan, namun dalam penelitian ini, seperti pada umumnya diterapkan dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih terfokus pada saat pengambilan data langsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dari data yang diperoleh, maka dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis model Miles dan Huberman yang meliputi tiga langkah yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal yang utama, memfokuskan kepada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Karena data yang dari lapangan cukup banyak maka diperlukanlah analisis data yaitu reduksi data. Peneliti mengumpulkan semua data dilapangan tentang kesulitan membaca, dan penanganan yang telah dilakukan guru dalam menghadapi kesulitan membaca permulaan siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Suci Manyar. Kemudian peneliti mengelompokkan jenis Pengumpulan data Reduksi sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan untuk mendapatkan gambaran yang jelas.

#### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan,



tersusun pada pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga akan mempermudah penulis dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pengumpulan data yang dikelompokkan atau ditampilkan baik yang sesuai maupun tidak sesuai dengan hasil yang didapat. Kesimpulan penelitian ini nanti akan didapat setelah peneliti melihat bagaimana kesulitan membaca siswa, serta penanganan yang sudah dilakukan guru dalam menghadapi kesulitan membaca siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Suci Manyar.

#### **b. Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data penelitian ini untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian. Mengungkapkan dan menjelaskan data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Cara yang digunakan untuk memperoleh kebenaran penelitian ini adalah dengan triangulasi.

Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data yang diperoleh dari sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda, sehingga instrumen yang di dapat memperoleh kebenaran. Untuk memperoleh kebenaran dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan triangulasi sumber dan metode. Dimana cara ini merupakan cara untuk menguji kredibilitas data dengan sumber yang berbeda yaitu guru kelas 1, siswa kelas 1 serta metode yang berbeda yaitu data hasil wawancara dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi.

